



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP LITERASI NUMERASI

Ignasius Henio Altoris, Muhammad Yunus, Fatimah Az-Zahra Nasiruddin

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa

Email: onnaye31@gmail.com, muh.yunus@universitasbosowa.ac.id, az.zahrah@universitasbosowa.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; Mei

Revised; Juni

Accepted; Juli

***Abstract.** This research aims to determine the effect of online learning on the numeracy literacy of eighth-grade students in SMP Negeri 35 Makassar. This type of research is ex post facto research with a quantitative approach. The research sample is 120 students of eighth-grade students. Data collection techniques used were questionnaires and test questions. The results showed that based on four indicators in online learning, namely, online learning during a pandemic, online learning processes, online learning effectiveness, and online learning supporting factors, the average value of online learning indicators was 65, 5%, proven to affect the numeracy literacy of eighth-grade students in SMP Negeri 35 Makassar includes four hands namely, numbers, operations and calculations, geometry and measurement, and mathematical data processing with the magnitude is 5.9%. The study results based on a simple regression test obtained a significance value of $0.007 < 0.05$. Thus, it can be concluded that online learning affects the numeracy literacy of eighth-grade students in SMP Negeri 35 Makassar.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 120 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan soal tes. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan empat indikator dalam pembelajaran daring yakni, pembelajaran daring di masa pandemi, proses pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring, dan faktor pendukung pembelajaran daring, diperoleh nilai rata-rata indikator pembelajaran daring sebesar 65,5%, terbukti mempengaruhi literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar meliputi empat indikator yaitu bilangan, operasi dan perhitungan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data matematika dengan besarnya pengaruh adalah 5,9%. Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring

terhadap literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

Keywords:

Online Learning
Numeracy Literacy

Corresponden author:

Jalan: Sukamaju 10 nomor 03, Makassar
Email: Onnye31@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang wajib dimiliki oleh setiap individu manusia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Dalam perjalanan menuju kesuksesan, modal utama yang harus dimiliki adalah pendidikan. Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang dengan adanya dukungan fasilitas yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan kurikulum yang selalu disesuaikan di era globalisasi. Guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih, strategi pembelajaran yang sebelumnya, diharapkan dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Awal tahun 2020, seluruh dunia digemparkan dengan munculnya corona virus jenis baru dimana penyebarannya pertama kali terdeteksi di Wuhan, Hubei, China di akhir tahun 2019, yang kemudian dinamakan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Jamil, S. H. & Ivony, 2020). Sejak Covid-19 mulai menyebar di Indonesia, sistem pendidikan di Indonesia berubah drastis. Pemberitahuan tentang Work From Home (WFH) yang mengharuskan segala sesuatu dikerjakan dari rumah termasuk kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran yang dilakukan di rumah. Metode, strategi, alat pembelajaran, waktu, model, serta teknik pembelajaran yang sebelumnya sudah sering digunakan harus diubah dan memerlukan kreasi dan inovasi dalam mengemas pembelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Pembelajaran konvensional yang dilakukan secara tatap muka di kelas, berubah menjadi pembelajaran daring, atau melalui media elektronik. Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal pembelajaran online daring)

menjadi opsi terbaik untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Menurut Handarani & Siti (2020: 496) daring learning merupakan salah satu opsi dalam penerapan social distancing yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Kekurangan dari pembelajaran daring adalah kurang optimal serta kurang efektif dalam proses mentransfer ilmu atau kurang optimalnya penjelasan yang diterangkan oleh guru kepada murid. Dengan kurang optimalnya penjelasan yang diterima siswa dari guru, terutama di mata pelajaran matematika, tentu akan sangat berpengaruh pada kemampuan siswa, yang meliputi kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah (problem solving). Masalah mendesak yang dimiliki siswa terkait kemampuan analisis serta pemecahan masalah mencakup beberapa komponen diantaranya mengestimasi dan menghitung bilangan bulat (bilangan), mengenali dan menggunakan pola relasi (bilangan dan aljabar), menggunakan penalaran spasial (geometri dan pengukuran), menggunakan pengukuran (geometri dan pengukuran), serta menginterpretasikan informasi statistik (pengolahan data).

Berdasarkan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah diikuti penulis di SMP 35 Makassar, akibat pembelajaran daring selain waktu pembelajaran berkurang, proses belajar mengajar pun tidaklah efektif. Terkendala oleh jaringan yang tidak merata antara siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta tidak adanya tatap muka secara langsung, menyebabkan proses transfer ilmu yang terjadi mengalami hambatan. Begitu juga proses interaksi selama pembelajaran daring. Siswa lebih banyak diam dan terkesan pasif dalam menanggapi pertanyaan dari guru, terkadang apa yang dijelaskan guru tidak langsung tersampaikan kepada siswa karena

terhalang oleh kelas dalam jaringan. Hal ini menyebabkan kemampuan literasi numerasi yang sebelumnya telah ada menjadi tumpul karena tidak terasah dengan baik.

Menurut Anggita (2021), pembelajaran daring atau pembelajaran online merupakan kegiatan belajar yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara fisik, tetapi menggunakan teknologi internet dalam berkomunikasi sehingga pelaksanaannya dilakukan secara online. Pembelajaran daring didukung dengan teknologi dalam bentuk aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Kelebihan pembelajaran daring adalah pembelajaran terpusat dan melatih kemandirian, waktu dan lokasi yang fleksibel, biaya yang terjangkau, akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan terutama pada literasi numerasi siswa. Literasi numerasi merupakan jenis literasi dasar yang berkaitan erat dengan matematika. Literasi numerasi sering diartikan sebagai keterampilan dan kecakapan dalam penalaran konsep matematika. Menurut Abidin, dkk (2017: 117) penalaran merupakan kemampuan dalam menganalisis dan juga memahami suatu pertanyaan, melalui kegiatan dalam memanipulasi atau mendeskripsikan suatu simbol yang secara sederhananya disebut bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari kemudian disampaikan dalam bentuk tulisan ataupun secara lisan.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran matematika, literasi numerasi menjadi topik yang sangat panas dimana menjadi perbincangan di dunia pendidikan belakangan ini. Keterampilan dalam literasi membaca dan juga literasi numerasi menjadi kebutuhan yang paling mendesak yang wajib dimiliki oleh semua siswa atau peserta didik sebagai bekal dalam persaingan global di abad-21 ini. Kemampuan literasi numerasi yang dimaksud adalah menganalisis serta menginterpretasikan suatu informasi dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta bagan, untuk memprediksi serta mengambil suatu keputusan (Gerakan Literasi Nasional, 2017) literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan seseorang dalam; (a) memakai berbagai jenis angka dan simbol-simbol yang berkaitan dengan matematika dalam menyelesaikan suatu masalah kontekstual dan (b) menganalisis informasi yang disajikan

dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain-lain), kemudian diinterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil suatu keputusan. Dalam (Kemendikbud, 2017), komponen literasi numerasi jika dilihat dalam cakupan matematika kurikulum 2013 meliputi mengestimasi dan menghitung dengan bilangan bulat (bilangan), menggunakan bilangan pecahan, desimal, persen, dan perbandingan (bilangan), mengenali dan menggunakan pola dan relasi (bilangan dan aljabar), menggunakan penalaran spasial (operasi dan perhitungan), menggunakan pengukuran (geometri dan pengukuran), menginterpretasikan informasi statistik (pengolahan data).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, yang akan dilakukan untuk mengamati seberapa jauh faktor pembelajaran daring mempengaruhi variabel literasi numerasi. pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 35 Makassar yang berlokasi di alamat Jl. Telegraf Utama No.1, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90241. Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 22 September 2021, pada pukul 08.00-12.00 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 35 Makassar. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 301 orang SMP Negeri 35 Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas VIII-1, VIII-3, VIII-6 dan VIII-9 sebanyak 135 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner dan soal tes. Teknik analisis data yaitu analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

Hasil Uji Instrumen Data

Uji Validitas Angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26 for windows. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen kuesioner pembelajaran daring yang terdiri dari 25 butir pernyataan dan soal tes literasi numerasi yang terdiri dari 15 buah soal. Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r tabel menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 40$, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312. Untuk mempermudah menguji validitas tiap-tiap butir soal pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan software SPSS 26 for windows.

Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang sudah valid. Uji reliabilitas angket dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan ketentuan reliabilitas (r_{11}), jika $r_{11} \geq 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,60$ maka tidak reliabel.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{xy}	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Pembelajaran Daring	0,849	0,60	Reliabel
Literasi Numerasi	0,697	0,60	Reliabel

Sumber data: Kuesioner

Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan terhadap hasil tes 40 siswa, hasil perhitungan dibantu dengan SPSS 26 for Windows maka diperoleh tingkat kesukaran sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	No Item Soal	Jumlah
1.	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15	13
2.	Sukar	6, 11	2
		Jumlah	15

Sumber: Hasil uji instrument

Uji Daya Beda

Daya beda suatu soal tes dapat ditentukan melalui software SPSS 26 for Windows dengan mengkonsultasikan tabel r hitung dari output SPSS dengan tabel indeks daya beda.

Tabel 3 Hasil Uji Daya Beda

No	Kriteria	No Item Soal	Jumlah
1.	Baik	1, 2, 3, 4, 6, 9	6
2.	Cukup	5, 7, 8, 11, 12, 13, 14	7
3.	Jelek	10, 15	2
		Jumlah	15

Sumber: Hasil uji instrumen

Analisis Statistik Deskriptif

Pembelajaran Daring

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII-1, VIII-3, VIII-6, VIII-9 sebanyak 120 orang, diolah menggunakan SPSS 26 dan diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4 Descriptive Statistics Variabel Pembelajaran Daring

Statistik Pembelajaran Daring		
	Valid	Missing
N	120	0
Mean	65.458	
Std. Error of Mean	0.5716	
Median	66.000	
Mode	57.0a	
Std. Deviation	6.2617	
Variance	39.208	
Range	32.0	
Minimum	45.0	
Maximum	77.0	
Sum	7855.0	

Selanjutnya data hasil pembelajaran daring diklasifikasikan menggunakan tabel distribusi

Tabel 5 Disribusi Frekuensi Pembelajaran Daring

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
67-77	55	Tinggi	45.83%
56-66	59	Sedang	49.17%
45-55	6	Rendah	5%
Jumlah	120		100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sebanyak 45% siswa yang memperoleh kategori tinggi, 49,17% dengan kategori sedang, dan 5% sisanya berada di kategori rendah. Setelah diketahui perolehan tiap siswa dalam pembelajaran daring, selanjutnya dicari persentase keseluruhan menggunakan rumus tingkat capaian responden dengan rumus tingkat capaian responden sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{skor Keseluruhan}}{n} \times 100\%$$

Keterangan

TCR : Tingkat capaian responden

Rs : Rata-rata skor

n : skor maksimum

Tabel 6 TCR Rata-Rata Indikator Pembelajaran Daring

Indikator	Skor Keseluruhan	Skor Maksimal	Mean	Persentase
Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	1875	3000	0,625	62,5%
Proses Pembelajaran Daring	1574	2400	0,655	65,5%
Efektivitas Pembelajaran Daring	2588	3600	0,718	71,8%
Faktor Pendukung Pembelajaran Daring	1818	3000	0,606	60,6%
Total	7855	12000	0,655	65,5%

Pada indikator pertama, pembelajaran daring di masa pandemi memperoleh Persentase tingkat capaian responden 62,5% dimana berada pada kategori baik. Pada indikator proses pembelajaran daring, secara keseluruhan memperoleh Persentase tingkat

capaian responden 65,5% berada pada kategori baik. Pada indikator ketiga dan keempat juga berada pada kategori baik dengan persentase tingkat capaian responden secara berturut-turut 71,8% dan 60,6%. Total pembelajaran daring dari keempat indikator yang ada di dalamnya berada pada kategori baik dengan persentase tingkat capaian responden 65,5%.

Literasi Numerasi

Tabel 7 Statistik Deskriptif Nilai Literasi Numerasi Siswa

Statistik Literasi Numerasi		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		60.4861
Std. Error of Mean		1.94135
Median		58.3333
Mode		50.00
Std. Deviation		21.26639
Variance		452.259
Range		91.67
Minimum		8.33
Maximum		100.00
Sum		7258.33

Dari tabel diketahui nilai tertinggi atau maksimum yang diperoleh siswa adalah 100 sedangkan nilai terendahnya adalah 8,33.

Tabel 8 Rata-Rata Indikator Literasi Numerasi

Indikator	Skor Keseluruhan	Skor Maksimal	Mean	Persentase
Bilangan	289	480	0.602	60,2%
Operasi dan Perhitungan	245	480	0.51	51%
Geometri dan Pengukuran	219	360	0.608	60,8%
Pengolahan Data Matematika	112	120	0.933	93,3%

Berdasarkan hasil tes literasi numerasi pada indikator pertama yaitu bilangan, siswa memperoleh presentase sebesar 60,2%. Indikator kedua, operasi perhitungan mendapat presentase terendah dari empat indikator yaitu sebesar 51%. Pada indikator ketiga, geometri dan pengukuran presentase jawaban yang diperoleh siswa adalah sebesar 60,8% dan presentase terbesar dai empat idikator adalah pada pengolahan data matematika sebesar 93,3%. Dari hasil tes, hanya 43 siswa dari 120 siswa, mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah adalah sebesar 72. Persentase siswa yang berada diatas KKM adalah 35,83%. Bukan angka yang kecil tapi bukan angka yang besar juga serta angka persentase siswa yang berada di bawah KKM adalah 64,17%. Angka yang sangat besar untuk siswa yang tidak mampu mencapai KKM.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample-Kolmogorov-Smirnov-Test	
	Unstandardized Residual
N	120
Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Sumber: Uji Normalitas SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi data yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang akan diuji.

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas

Anova Table				
		df	F	Sig
Beetwen Group	(Combined)	23	1.280	.202
	Linearity	1	7.444	.008

Deviation from linearity	22	1.000	.472
--------------------------	----	-------	------

Sumber: Uji Linearitas SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas diketahui nilai deviation from linearity $0.472 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas data diolah menggunakan SPSS 26 dengan dasar pengambilan keputusan seperti berikut: jika koefisien signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Taraf kesalahan 5%	Unstandardized Residual
Pembelajaran daring	0.05	0,687

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $0,687 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 26. Hasilnya dapat dilihat pada tabel hasil uji regresi sederhana berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3193.485	1	3193.485	7.444	.007b
	Residual	50625.381	118	429.029		
	Total	53818.866	119			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244a	0.059	0.051	20.713

a. Predictors: (Constant), pembelajaran daring

Coefficients ^a					
Model		Beta	Standarized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	114.641	19.939	5.750	0.000
	pembelajaran daring	-0.827	0.303	-2.728	0.007

Berdasarkan tabel hasil uji regresi sederhana, diketahui bahwa nilai f -hitung sebesar $7,444 > f$ tabel $3,92$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh dari variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (literasi numerasi). Akan tetapi pengaruh dari variabel bebas tidaklah terlalu kuat atau bisa dibilang lemah. Besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap literasi numerasi hanya berada pada $5,9\%$ yang berarti $94,1\%$ merupakan pengaruh faktor-faktor lain. Sedangkan pada t tabel bernilai negatif yang artinya $5,9\%$ pengaruh ini terbukti menurunkan literasi numerasi siswa.

PEMBAHASAN

Literasi numerasi merupakan kemampuan dasar dalam menggunakan simbol matematika dan menganalisis segala macam bentuk informasi. Kemampuan ini pada dasarnya sudah dimiliki oleh setiap individu manusia, yang kemudian berkembang melalui suatu pembelajaran yang didapat di sekolah. Pembelajaran terdiri dari dua bentuk, yaitu pembelajaran luring/ offline dan pembelajaran secara daring/ online. Sejak tahun 2020, kegiatan belajar mengajar di sekolah menggunakan sistem daring karena penyebaran virus corona. Menghadapi kondisi seperti ini, mau tidak mau semua yang berkecimpung di dunia pendidikan tetap

melakukan kegiatan belajar mengajar meski dengan cara yang tidak biasa. Metode pembelajaran dengan sistem daring menjadi pilihan yang mau tidak mau harus dilakukan dalam rangka memutus rantai penyebaran virus corona. Siswa dan guru menjadi pelaku dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran daring. Hal yang sama pun berlaku di SMP Negeri 35 Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar, kegiatan pembelajaran dengan sistem daring berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pemberian kuesioner pengalaman pembelajaran daring siswa. Pembelajaran daring meliputi empat indikator di dalamnya yaitu pertama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, proses pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring, Dan faktor pendukung pembelajaran daring. Persentase rata-rata empat indikator pembelajaran daring siswa yang diperoleh berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa secara keseluruhan pembelajaran daring yang mencakup empat indikator di dalamnya berjalan dengan baik. Akan tetapi walaupun dalam pengalaman pembelajaran daring siswa mendapat kriteria baik, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa disini berupa dalam bentuk kemampuan literasi numerasi siswa. Kemampuan literasi dilihat berdasarkan empat indikator. Pada indikator pertama yaitu bilangan, berdasarkan perolehan rata-rata hasil pengerjaan soal tes berada pada kategori cukup baik, begitupun dengan hasil tes indikator kedua dan ketiga, operasi dan perhitungan dan geometri dan pengukuran. Indikator yang memperoleh rata-rata dengan kategori baik sekali adalah indikator keempat pengolahan data matematika. Berdasarkan nilai dari hasil tes literasi numerasi dalam pembelajaran matematika siswa yang mana sebagian besar siswa tidak mampu mencapai hasil diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan disekolah. Salah satu penyebab dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah karena pembelajaran secara daring. Materi matematika yang diberikan guru belum tentu dipahami oleh siswa bahkan secara tatap muka proses pembelajarannya, apalagi dalam pembelajaran daring ini. Hal ini sejalan dengan pengakuan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud),

yang mengakui bahwa pembelajaran jarak jauh selama pandemi menurunkan kualitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara pembelajaran daring dan literasi numerasi tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien r sebesar 0,244. Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap literasi numerasi diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana dengan hasil angka signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari, dkk (2021) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX SMA Swasta Melati Binjai. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring di sekolah tanpa adanya bimbingan yang mendalam secara tatap muka mempunyai pengaruh negatif dalam menurunkan kemampuan literasi numerasi siswa. Namun pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran daring hanya berada pada kisaran 5%-6%. Besar pengaruh pembelajaran daring adalah sebesar 5,9%. Yang berarti lebih banyak pengaruh dari faktor-faktor di luar pembelajaran daring. Pembelajaran daring hanya menyumbangkan 5,9% terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Walaupun demikian, faktor dari pembelajaran daring tidak bisa di anggap sepele. Banyak hal yang dapat diperbaiki dalam pembelajaran daring, guna meningkatkan atau setidaknya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi numerasi. Dari empat indikator dalam pembelajaran mulai dari pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, dimana indikator ini mencakup persiapan dan kesiapan siswa dalam pembelajaran daring, kemandirian belajar, serta kemudahan dalam pembelajaran, kemudian indikator kedua proses pembelajaran daring, yang mencakup keaktifan siswa dalam kelas daring, kreatifitas guru dalam membuat video pembelajaran, menarik atau tidaknya pembelajaran daring dan dampingan orang tua saat dalam proses pembelajaran. Indikator ketiga, efektifitas pembelajaran daring, yang mencakup video pembelajaran yang mudah dipahami serta pembelajaran yang bervariasi, dan indikator keempat faktor pendukung yang mencakup faktor lingkungan dari siswa, alat

penunjang pembelajaran, serta semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan faktor pembelajaran daring dan cakupannya, apabila mampu di kelola dengan baik, seperti dampingan orangtua saat siswa sedang mengikuti pembelajaran daring, aktif dalam bertanya apabila tidak ada yang dimengerti, video pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami siswa, serta suasana kelas daring yang menarik yang dapat menambah semangat belajar siswa, bukan tidak mungkin pembelajaran daring dapat dengan signifikan mempengaruhi literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMP 35 Makassar, telah terlibat dalam penelaahan artikel ini dan menjadi lokasi penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data serta uraian pembahasan baik secara teoretis maupun empiris data hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar dengan besarnya pengaruh berada di kategori yang lemah. Pembelajaran daring yang dilaksanakan mendapat kategori baik berdasarkan pengalaman belajar daring siswa. Indikator pertama, pembelajaran daring di masa pandemi, yang meliputi kemudahan yang diberikan pembelajaran secara daring, kesulitan dalam memahami pembelajaran secara daring, rasa malas yang ditimbulkan dari pembelajaran daring, serta persiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran daring. Indikator kedua, proses pembelajaran daring yang meliputi keaktifan siswa, variasi dan kreativitas guru dalam membuat video pembelajaran, pembelajaran daring yang kurang menarik serta dampingan orang tua atau wali saat pembelajaran daring sedang berlangsung. Indikator ketiga, efektifitas pembelajaran daring yang meliputi penyediaan video pembelajaran dari guru yang

mudah dipahami, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, pengumpulan tugas yang lebih mudah, serta kegiatan pembelajaran yang fleksibel. Indikator keempat, faktor pendukung pembelajaran daring yang meliputi paket internet untuk mengikuti pembelajaran daring, ketersediaan smartphone atau android, faktor lingkungan, rasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran daring serta semangat belajar yang dimiliki. Hasil tes literasi numerasi soal matematika kurang baik dengan perolehan lebih dari setengah jumlah siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disarankan Kepala sekolah hendaknya lebih sering untuk melakukan edukasi serta pelatihan ataupun seminar yang mendukung pendidik dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan metode pembelajaran yang efisien dan kreatif menggunakan *software* atau aplikasi belajar sehingga siswa tidak jenuh dan semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Pendidik SMP Negeri 35 Makassar mampu mengembangkan pembelajaran daring yang inovatif, kreatif, serta efektif dalam menumbuhkembangkan kemampuan dasar siswa, khususnya di mata pelajaran matematika, sehingga siswa dapat mampu mengembangkan kemampuan literasi numerasi dalam mata pelajaran matematika. Siswa diharapkan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, belajar mandiri dalam menambah ilmu pengetahuan, mampu belajar dari berbagai sumber khususnya dalam pembelajaran matematika

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus., Tita, M., Hana, Y. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggita, Ika Nur. 2021. "Analisis Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Salatiga Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga Tahun Ajaran 2020/2021." Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2021.
- Gerakan Literasi Nasional. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handarani, O. I., dan Siti, S. W. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8(3):496–503.
- Jamil, Syarifah Hikmah & Ivony, D. A. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* 3(1). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. "Materi Pendukung Literasi Numerasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8(9):1–58.
- Lestari, Novi., Irwan., dan Khairina Afni. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid 19 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI SMA Swasta Melati Binjai." *Jurnal Serunai Matematika* 13(1).